



Tenggelam Sebelas Ribu Tahun Silam

Paparan Sunda di Indonesia bagian barat dan juga Paparan Sahul (Papua Nugini dan Australia) di Indonesia bagian timur merupakan dua daratan raksasa yang ada di Asia Tenggara selama berlangsungnya Zaman Es. Pada zaman ini, terjadi penurunan suhu yang sangat drastis di altitude tinggi bola bumi, yang mencakup daerah-daerah di Eropa dan Amerika Utara, yang sanggup mengubah massa air laut menjadi es, oleh karenanya disebut dengan Zaman Es. Paparan Sunda yang membentang luas di bagian barat itu telah menghubungkan Kepulauan Nusantara dengan Asia Tenggara daratan, sehingga memungkinkan lajunya jalur migrasi dari utara dan sebaliknya di Kala Plestosen, baik oleh *Homo erectus* maupun para *Homo sapiens* awal. Pegunungan Bukit Barisan yang saat ini terlihat memanjang dari utara ke selatan di sepanjang pantai barat Sumatra, saat itu adalah dataran tinggi yang terjal. Daerah antara Sumatra dan Kalimantan saat itu merupakan sebuah lembah subur dengan aliran sungai yang sangat intensif, yang merupakan sebuah drainase raksasa dari Taman Eden di Timur itu.

Mengapa Paparan Sunda dan Paparan Sahul tenggelam dan hilang ditelan laut? Rekaman jejak lapisan tanah tua mengindikasikan adanya perubahan iklim yang sangat drastis,

berupa pemanasan global dari suhu dingin menjadi lebih hangat pada sekitar 11.000 tahun lalu. *Global warming* ini sanggup mencairkan gumpalan-gumpalan es yang terjadi selama Zaman Es di bola bumi bagian utara, berganti menjadi massa air laut dalam skala besar, yang kemudian membanjiri daerah-daerah rendah di dunia, termasuk saat itu Paparan Sunda, yang terhampar sekitar 100 meter di bawah muka laut sekarang. Naiknya muka air laut itu, ditafsirkan sebagai banjir besar oleh Oppenheimer, tidak terjadi hanya sekali, tapi berdasarkan cerita geologis, setidaknya terjadi tiga kali, mungkin sekitar 14.000, 11.000, dan 8.000 tahun yang lalu. Salah satu di antaranya, sekitar 11.000 tahun yang lalu, telah benar-benar secara faktual terbukti merupakan sebuah penenggelaman area luas di Paparan Sunda dan Paparan Sahul, dan meninggalkan konfigurasi Kepulauan Nusantara yang tampak sekarang ini. Sumatra, Jawa, dan Kalimantan merupakan sebuah pulau independen yang terpisah satu sama lainnya oleh hamparan Laut Jawa dan Laut China Selatan, dan bahkan ketiganya terpisahkan dari Asia Tenggara Daratan. Sementara, Papua dan Papua Nugini terpisah dari Australia. Putuslah jalur migrasi darat selama Kala Plestosen yang terjadi dari Asia Tenggara daratan ke kepulauan.